

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Kerja Lapangan / Kerja Praktik (PKL / KP)**

Praktik kerja lapangan / kerja praktik (PKL / KP) adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di universitas untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah di berbagai perusahaan atau organisasi yang terkait dengan bidang yang dipelajari di masing-masing program studi.

Seperti halnya di Institut Teknologi Telkom Purwokerto praktik kerja lapangan / kerja praktik (PKL/KP) merupakan mata kuliah kurikuler yang wajib diambil dan diikuti oleh tiap mahasiswa (Buku Panduan Institusi Institut Teknologi Telkom, 2018, hal. 126).

Dengan melakukan praktik kerja lapangan / kerja praktik (PKL/KP), mahasiswa dilatih untuk memahami dan menghayati ruang lingkup kerja di lapangan, agar dapat beradaptasi dengan lingkungan untuk melengkapi pembelajaran yang diterimanya di perguruan tinggi.

#### **B. Profil PT PEGADAIAN (Persero)**



Gambar 2. 1 Logo Pegadaian

## 1. Sejarah Singkat PT PEGADAIAN (persero)

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan BANK VAN LEENING, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746.

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (licentie stelsel). Namun ketika masyarakat diberikan keleluasaan, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode licentie stelsel diganti menjadi pacht stelsel yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah[1].

Pada saat Belanda berkuasa kembali, metode pacht stelsel tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyalahgunaan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan „cultuur stelsel’ dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian[2].

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) dan pada tahun 2012 Pegadaian berubah menjadi PERSERO pada 01 April 2012 hingga saat ini[3]

## 2. Visi dan Misi PT Pegadaian (Persero)

Adapun Visi dan Misi PT Pegadaian (Persero):

### ➤ Visi PT Pegadaian (Persero)

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

### ➤ Misi PT Pegadaian (Persero)

- Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

### 3. Struktur Organisasi

Sebuah perusahaan tentu mempunyai sebuah struktur organisasi kerja yang tersusun dengan baik, berikut struktur organisasi Kantor Pegadaian Area Purwokerto :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kantor Pegadaian Area Purwokerto

### 4. Aktivitas Perusahaan

Aktivitas Operasional PT. Pegadaian (Persero) yang dilakukan pada saat ini, antara lain meliputi:

1. Uang dalam bentuk pinjaman bagi masyarakat
2. Jasa taksiran, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui berapa besar nilai Rill barang yang dimiliki, misalnya Emas, Berlian dan Barang-barang bernilai lainnya.
3. Produk dan Pelayanan

Secara umum, hingga sampai saat ini masih banyak anggota masyarakat yang mengenal Pegadaian dari bisnis umumnya saja, yaitu Gadai. Padahal disamping itu produk Pegadaian sebenarnya cukup

banyak. Berikut beberapa layanan PT. Pegadaian (Persero)[4]. Adapun Produk dan Layanan Pegadaian, sebagai berikut :

- KCA (Kredit Cepat Aman)

KCA merupakan layanan kredit berdasarkan hukum gadai dengan pemberian pinjaman mulai dari Rp. 20.000,- sampai dengan Rp. 200.000.000,- Jaminannya adalah perhiasan emas dan berlian, peralatan elektronik, kendaraan, maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan pengambilannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dengan sewa modalnya.

- KREASI (Kredit Angsuran Fidusia)

Layanan ini ditujukan kepada Pengusaha Mikro sebagai alternative dalam pemenuhan modal usaha dengan jaminan sebagai fidusia dan pengembalian pinjaman dilakukan melalui angsuran Angunan yang diterima saat ini ada berupa BPKB kendaraan sepeda motor ataupun mobil.

- Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai)

Krasida merupakan layanan untuk pemberian pinjaman kepada para pengusaha mikro – kecil (dalam rangka pengembangan usaha) atas dasar gadai yang pengembalian pinjaman melalui angsuran.

- Krista (Kredit Usaha Rumah Tangga)

Krista merupakan kredit yang diberikan kepada para wanita wirausaha yang terbangun dalam kelompok untuk pembangunan usaha dengan sistem tanggung renteng. Krista merupakan solusi terpercaya bagi wanita untuk mendapatkan kredit pengembangan usaha yang cepat dan mudah.

- Kremeda (Kredit Perumahan Swadaya)

Wujudkan rumah idaman yang nyaman dengan pinjaman untuk renovasi maupun untuk pembangunan rumah baru. (Kredit) lunak yang diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan

Rendah (MBR) untuk kebutuhan revonasi atau pembangunan rumah. Nasabah yang tergolong masyarakat yang berpenghasilan rendah adalah yang memiliki penghasilan kurang dari Rp. 2.000.000 per bulan.

- KTJG (Kredit Tunda Jual Gabah)

Pinjaman atau talangan dana cepat kepada petani saat panen raya dengan jaminan Gabah Kering Giling (CKG) untuk digunakan menutup biaya hidup dan modal budidaya. Dengan penyediaan modal budidaya yang cukup diharapkan para petani dapat memperoleh modal lebih cepat untuk usaha pertanian pada periode musiman tanam berikutnya. Selanjutnya dengan usaha yang bersifat lindungi nilai gabah ini diharapkan mereka dapat memperoleh daya saing pasar domestik sehingga memberikan peluang tambahan pendapatan dan sekaligus memberikan pendidikan bagi para petani unuk menjadikan hasil panen sebagai komoditas bisnis.

- Investa (Gadai Efek)

Gadai efek merupakan layanan untuk pemberian pinjaman kepada masyarakat dengan agunan berupa saham dengan system gadai.

- Kucica (Kirim Uang Cara Instan, Cepat dan Aman)

Layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam negeri dan luar negeri dengan biaya kompetitif yang bekerjasama dengan beberapa remiten berskala Internasional

- Kagum (Kredit Serba Guna Untuk Umum)

Kagum adalah layanan untuk pemberian pinjaman yang ditunjukkan bagi Pegawai Penghasilan Tetap, Jasa Taksiran dan Jasa Titipan Layanan kepada nasabah yang ingin mengetahui kualitas harta perhiasan emas, berlian, dan batu permata, bagi untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis. Dengan

biaya yang relatif ringan, nasabah dapat mengetahui tentang nilai dan kualitas suatu barang miliknya.

- Rahn (Gadai Syariah)

Pembiayaan Rahn dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai Syariah. Jaminan barang berupa perhiasan, barang elektronik atau kendaraan.

- Arrum Haji

Pinjaman atau talangan kepada nasabah yang ingin menunaikan Ibadah Haji. Sistem Arrum Haji nasabah memberikan jaminan berupa Emas seberat 3,5 Gram untuk mendapatkan uang pinjaman atau talangan sebesar Rp. 25.000.000 kepada nasabah untuk mendapatkan porsi haji.

- Mulia (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi)

Layanan penjualan Logam Mulia kepada masyarakat secara tunai ataupun angsuran dengan proses cepat dan dalam jangka waktu yang fleksibel. Logam mulia bisa menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa mendatang seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, dan lain-lain.

- Amanah

Pinjaman atau talangan kepada nasabah yang ingin memiliki kendaraan motor atau mobil baru.

- Multi Pembayaran Online

Layanan pembayaran tagihan bulanan seperti Listrik, Telepon, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan lainnya secara online di outlet Pegadaian diseluruh Indonesia. Merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan nasabah dalam transaksi tanpa harus memiliki rekening di Bank